

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong perubahan signifikan dalam pengelolaan aktivitas keuangan perusahaan. Aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, kini telah beralih ke sistem digital yang terintegrasi. Salah satu sistem yang banyak digunakan oleh perusahaan besar adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP), seperti SAP (*Systems, Applications, and Products in Data Processing*), yang mampu menghubungkan berbagai fungsi dalam perusahaan ke dalam satu sistem yang saling terintegrasi (Romney & Steinbart, 2021).

Penggunaan SAP dalam perusahaan tidak hanya membantu mempercepat proses pencatatan transaksi, tetapi juga memudahkan dalam pengolahan data menjadi informasi yang lebih rapi dan terstruktur. Informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut memiliki peranan penting karena digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan informasi secara cepat, tetapi juga harus mampu menjamin keakuratan dan keandalan informasi yang dihasilkan.

Dalam praktik akuntansi, salah satu aspek yang perlu diperhatikan secara khusus adalah pencatatan dan pengakuan pendapatan. Pengakuan pendapatan tidak hanya berkaitan dengan penerimaan kas, tetapi lebih kepada kapan suatu pendapatan tersebut layak diakui dalam laporan keuangan. Hal ini diatur dalam PSAK 72 yang mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2020, yang menjelaskan bahwa pendapatan diakui ketika perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dalam menyerahkan barang atau

jasa kepada pelanggan sesuai dengan kontrak yang disepakati (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Ketidaktepatan dalam pengakuan pendapatan dapat menyebabkan informasi keuangan menjadi kurang akurat dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, dalam sistem akuntansi juga diperlukan adanya pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal berperan untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang berlangsung telah mengikuti mekanisme yang tepat, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan maupun peluang kecurangan. Dalam sistem SAP, pengendalian internal dapat diterapkan melalui pembatasan akses pengguna, otorisasi transaksi, serta adanya jejak audit yang memungkinkan semua aktivitas dapat ditelusuri kembali jika dibutuhkan.

Di sisi lain, ketepatan informasi transaksi juga menjadi hal yang tidak kalah penting. Data yang dihasilkan dari suatu sistem harus mencapai tingkat keakuratan dan ketepatan waktu yang baik agar dapat digunakan secara maksimal oleh pihak yang membutuhkan. Informasi yang tidak tepat atau terlambat dapat mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan dan pada akhirnya berpengaruh pada performa perusahaan secara menyeluruh.

Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero), penggunaan sistem SAP telah menjadi bagian penting dalam aktivitas operasional, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Meskipun transaksi keuangan terpusat pada rekening perusahaan, proses penginputan dan pengolahan data tetap dilakukan oleh unit atau cabang melalui sistem yang terintegrasi. Kondisi ini menggambarkan bahwa SAP memiliki posisi yang krusial dalam mendukung proses pencatatan transaksi, pengendalian internal, dan pengakuan pendapatan.

Namun demikian, penggunaan sistem SAP dalam perusahaan tidak cukup hanya dilihat dari sisi pemanfaatannya saja. Perlu dilihat lebih jauh apakah sistem tersebut benar-benar mampu mendukung proses pencatatan dan pengakuan pendapatan sesuai dengan PSAK 72, serta membantu meningkatkan pengendalian internal dan ketepatan informasi transaksi. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap implementasi sistem SAP untuk memahami sejauh mana sistem tersebut mampu mendukung pencatatan pendapatan, pengendalian internal, dan ketepatan informasi transaksi dalam praktik operasional perusahaan.

Selain itu, penting untuk dipahami bahwa keberhasilan penerapan sistem SAP dalam mendukung pencatatan pendapatan, pengendalian internal, dan ketepatan informasi transaksi tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia serta kesesuaian prosedur yang diterapkan dalam perusahaan. Pengguna sistem harus memiliki pemahaman yang memadai terkait alur transaksi dan kebijakan akuntansi agar setiap proses yang dilakukan dalam sistem dapat berjalan sesuai dengan regulasi yang ada. Selain itu, kolaborasi antar unit kerja juga merupakan unsur penting untuk menjamin bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem sudah lengkap dan tepat. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara sistem, prosedur, dan pelaksana di lapangan, maka informasi yang dihasilkan berpotensi mengalami kesalahan atau keterlambatan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap penerapan SAP tidak hanya difokuskan pada aspek teknis, tetapi juga perlu mempertimbangkan faktor manusia dan proses bisnis secara menyeluruh agar tujuan penggunaan sistem dapat tercapai secara optimal.

Sesuai dengan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Pemanfaatan *Systems, Applications, and Products in Data Processing* (SAP) dalam Mendukung Pencatatan Pendapatan, Pengendalian Internal,

dan Ketepatan Informasi Transaksi pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan sistem SAP dalam mendukung pencatatan pendapatan pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku?
2. Bagaimana peran sistem SAP dalam mendukung pengendalian internal perusahaan?
3. Bagaimana pemanfaatan sistem SAP dalam menghasilkan ketepatan informasi transaksi?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk menganalisis pemanfaatan sistem SAP dalam mendukung pencatatan pendapatan pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur
2. Untuk menganalisis peran sistem SAP dalam mendukung pengendalian internal.
3. Untuk menganalisis pemanfaatan sistem SAP dalam menghasilkan informasi transaksi yang tepat dan akurat.

1.4 Metode Penulisan

Metode penulisan yang diterapkan dalam laporan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk secara sistematis menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan terkait penerapan sistem SAP (*Systems, Applications and Products in Data Processing*) pada departemen keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan

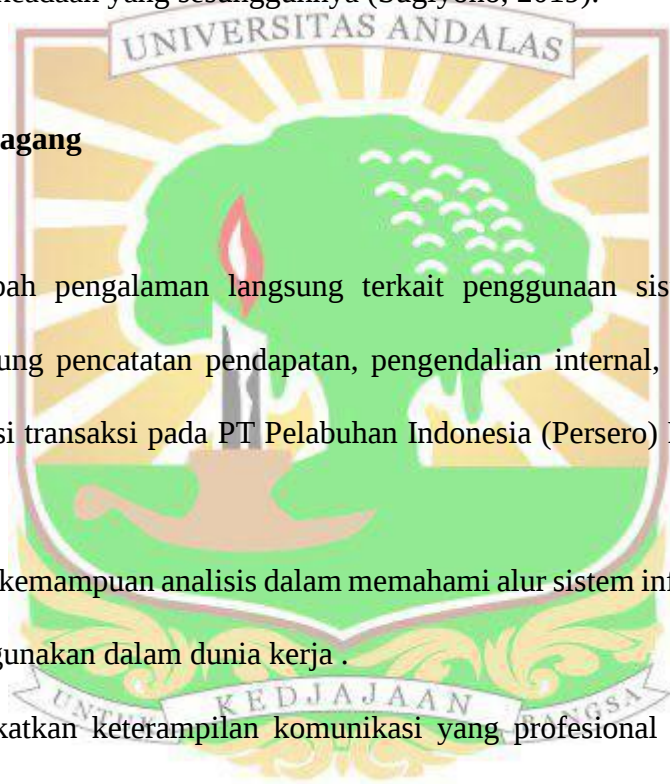
gambaran nyata mengenai pemanfaatan SAP dalam mendukung pencatatan pendapatan, pengendalian internal, serta ketepatan informasi transaksi.

Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara observasi langsung, melakukan wawancara dengan staf di bagian keuangan, serta mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan prosedur transaksi dan pelaporan dalam sistem SAP. Melalui pendekatan ini, penulis dapat membandingkan antara teori yang telah dipelajari dengan praktik di lapangan, sehingga hasil analisis yang disajikan dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya (Sugiyono, 2019).

1.5 Manfaat Magang

1. Bagi Penulis

- a. Menambah pengalaman langsung terkait penggunaan sistem SAP dalam mendukung pencatatan pendapatan, pengendalian internal, serta pengolahan informasi transaksi pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur.
- b. Melatih kemampuan analisis dalam memahami alur sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam dunia kerja .
- c. Meningkatkan keterampilan komunikasi yang profesional melalui interaksi dengan pegawai perusahaan.
- d. Memenuhi salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan Tugas Akhir Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.



2. Bagi Perusahaan

- a. Membantu kegiatan administrasi pada divisi keuangan selama kegiatan magang berlangsung.
- b. Memberikan gambaran evaluatif dari sudut pandang akademik terkait pemanfaatan sistem SAP dalam pencatan pendapatan dan pengelolaan transaksi.
- c. Menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan pengendalian internal serta ketepatan informasi transaksi.
- d. Menjadi sarana penilaian terhadap kemampuan mahasiswa sebagai calon tenaga kerja di masa akan datang.

3. Bagi Universitas

- a. Menjadi sarana penerapan ilmu akuntansi dan sistem informasi akuntansi dalam dunia kerja nyata.
- b. Mempererat hubungan kerja sama antara Universitas Andalas dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
- c. Menambah referensi laporan tugas akhir berbasis praktik lapangan, khususnya terkait penggunaan sistem SAP.
- d. Mendukung pengembangan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri berbasis sistem informasi.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur, yang beralamat di Jl. Semarang No. 3, Teluk Bayur, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. Dengan tujuan memperoleh data untuk

penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis melaksanakan kegiatan magang selama 40 hari kerja pada perusahaan tersebut.

Selama kegiatan tersebut berlangsung, penulis mengamati proses pengolahan transaksi keuangan melalui sistem SAP, termasuk bagaimana sistem tersebut digunakan dalam mendukung pencatatan pendapatan, pengendalian internal, serta menghasilkan informasi transaksi yang akurat dan tepat waktu sebagai bagian dari pengelolaan keuangan perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Agar penyusunan laporan ini lebih terarah, sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, manfaat magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, pencatatan pendapatan, pengendalian internal, ketepatan informasi transaksi, serta peran sistem SAP dalam mendukung aktivitas keuangan perusahaan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan profil PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta sistem aplikasi yang digunakan dalam kegiatan operasional, khususnya bagian keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi hasil analisis dan pembahasan mengenai pemanfaatan sistem SAP dalam mendukung pencatatan pendapatan, pengendalian internal, serta ketepatan informasi transaksi berdasarkan hasil observasi dan data selama kegiatan magang.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dari hasil pembahasan serta saran yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan pemanfaatan sistem SAP dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

